



Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Hijau Dalam Mempertahankan Persaingan

Siti Nur Aisah

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Program Studi Akuntansi

e-mail: sitinuraisah958@gmail.com

Abstrak

Pelatihan bertujuan memberikan gambaran Green Human Resource Management (Green HRM), dikarenakan mempunyai keterkaitan aspek lingkungan dengan melestarikan alam dalam pengelolaannya. Pelatihan menjadi penting dalam upaya memelihara lingkungan dengan Green HRM mampu memberikan pengaruh positif terhadap alam. Permasalahan yang ada pada UMKM adalah masih minim pengetahuan dan praktek tentang Green HRM dalam melestarikan alam dalam pengelolaannya. Tujuan dari pada pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan Green HRM secara sederhana dimana mampu meningkatkan kesadaran akan melestarikan alam. Manfaat dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang melestarikan alam dalam pengelolaannya. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah membuat rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat, yang meliputi: tahap persiapan, perencanaan dan evaluasi. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa membantu UMKM dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang MSDM ramah lingkungan sehingga mampu bertahan dalam persaingan.

Kata Kunci: *green human resource management*

Abstract

The training aims to provide an overview of Green Human Resource Management (Green HRM), because it is related to environmental aspects with preserving nature in its management. Training is important in efforts to preserve the environment with Green HRM being able to have a positive influence on nature. The problem with MSMEs is that there is still minimal knowledge and practice regarding Green HRM in preserving nature in its management. The aim of community service is to provide simple Green HRM training which can increase awareness of preserving nature. The benefit of this activity is to provide knowledge about preserving nature in its management. The which includes: preparation, planning and evaluation stages. It is hoped that this community service activity can help MSMEs increase understanding and awareness about environmentally friendly HRM so that they can survive in competition.

Keywords: *green human resource management*

Article Info

Received date: 2nd July 2024

Revised date: 14th July 2024

Published date: 16th July 2024

1. PENDAHULUAN

Dampak lingkungan yang semakin parah mendorong untuk mempertimbangkan dampak dari pada lingkungan dari operasi bisnis. *Green Human Resource Management (Green HRM)* mendukung terlaksananya

pembangunan berkelanjutan dan juga memenuhi harapan pelanggan. Penerapan *Green HRM* menciptakan program mendukung terciptanya tanggung jawab sosial. Hal ini dianggap penting bagi manajemen dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kesadaran ramah lingkungan di tempat kerja, dapat dilihat dari pengurangan penggunaan kertas dengan mengganti digitalisasi serta penggunaan energi yang efisien.

Green HRM merupakan kegiatan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan berkomitmen pada prinsip-prinsip kelestarian lingkungan, berusaha untuk menggunakan sumber daya terbarukan dan mencoba untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan (Ababneh, 2021). Sangat penting kesadaran akan kepedulian lingkungan harus ada pada setiap karyawan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan tentang *Green HRM* kepada UMKM Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kalimantan Selatan, dimana target kegiatan adalah penerapan *Green HRM*. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan tentang *Green HRM* secara sederhana agar mudah diterapkan mengingat pentingnya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan memenuhi harapan pelanggan. Manfaat kegiatan adalah memberikan pengetahuan tentang *Green HRM* dan fungsi *Green HRM*. Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan semua peserta memiliki kesadaran pentingnya *Green HRM* untuk mempertahankan persaingan.

2. METODE

Subjek dalam pengabdian ini adalah UMKM Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kalimantan Selatan. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa pelatihan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Materi Penyampaian materi oleh narasumber sesuai dengan tema yang telah di tentukan berdasarkan bidang keilmuan yang telah ditekuni. Hal ini disebabkan belum adanya penerapan *Green HRM*.
2. Pelaksanaan
 - a. Tahap Penyusunan Materi Narasumber diberikan waktu satu minggu untuk menyiapkan materi presentasi dengan memperhatikan beberapa

aspek seperti: jumlah slide dan kesesuaian isi agar metode kegiatan pelatihan dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

- b. Tahap pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan, panitia (*host*) membuka sesi pelatihan. Peserta diberikan kuisisioner menggunakan platform google-form untuk menggali data terkait *Green HRM*. Peserta pelatihan berikutnya diberikan penjelasan tentang *Green HRM*, kemudian peserta dilatih untuk membuat perencanaan kinerja dengan template atau lembar kerja yang sudah disediakan, sehingga mempermudah dalam penerapan dan pada akhirnya mampu menghasilkan perencanaan kinerja yang matang dan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan adalah UMKM Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kalimantan Selatan. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari bertempat di kantor desa. Setelah pelatihan dilakukan, pendampingan tetap diberikan selama 1 minggu. Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan merupakan UMKM Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kalimantan Selatan, sehingga ketika pelaksanaan pelatihan seluruh peserta dapat mengikuti acara sampai pelatihan selesai.

Kegiatan akan dievaluasi melalui pemberian kertas kerja dengan cara melakukan pengawasan terhadap kinerja dengan tujuan mengetahui peningkatan pengetahuan tentang *Green HRM*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan UMKM memahami pentingnya *Green HRM*. UMKM mampu mempraktekkan *Green HRM*. Pelatihan yang telah berjalan akan mewujudkan pentingnya melestarikan lingkungan alam dan memiliki manfaat sangat berarti karena bisa menambah pengetahuan dan wawasan peserta pelatihan mengenai *Green HRM*.

Perencanaan kegiatan, pelaksanaan, monitoring, serta komunikasi mengenai evaluasi hasil kegiatan pengabdian bisa berjalan dengan baik dengan terdokumentasi disertai dengan adanya berita acara pada setiap kegiatan. Namun masih perlu dilakukannya pendampingan lanjutan agar kegiatan bisa berjalan sesuai tujuan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan MSDM yang ditujukan pada karyawan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman karyawan setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu membuat perencanaan yang bermanfaat dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.
2. Mampu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan tentang pentingnya MSDM setelah mengikuti pelatihan.
3. Meningkatnya motivasi peserta pelatihan untuk melakukan pembuatan perencanaan untuk meningkatkan kinerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ababneh, O. M. A. (2021). How do green HRM practices affect employees' green behaviors? The role of employee engagement and personality attributes. *Journal of Environmental Planning and Management*, 64(7), 1204–1226.
- Lenny Christina Nawangsari, Achmad Hidayat Sutawidjaya (2019). How the Green Human Resources Management (GHRM) Process Can Be Adopted for the Organization Business?. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 65.
- Mudji Astuti, Hana Catur Wahyuni. (2018). Strategi Implementasi Green Human Resource Management Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 12, 122 No. 2, Agustus 2018.